

KAJIAN TERHADAP PEMILIHAN MEDIA DAN PENGIMPLEMENTASIANYA BAGI PESERTA DIDIK JENJANG SEKOLAH DASAR

Ryan Apriansyah

Pendidikan Agama Islam, STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta
ryanapriansyah2497@gmail.com

Yunisa Azahra

Pendidikan Agama Islam, STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta
azahrayunisa@gmail.com

Futri Nur Insani

Pendidikan Agama Islam, STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta
insanfutinur@gmail.com

Usep Setiawan, M.Pd.I

usepsetiawan83@gmail.com

Abstrak

Perkembangan zaman di era modern dan teknologi hari ini tentunya berpengaruh terhadap segala aspek dan berbagai bidang, khususnya pada bidang pendidikan. Perkembangan pada bidang pendidikan ini tentu banyak kita rasakan seperti halnya pada proses pembelajaran. Yang salah satu diantaranya media pembelajaran. Melalui tulisan ini kami mencoba mengkaji serta menelaah media pembelajaran menggunakan metode penelitian studi kepustakaan dari berbagai literatur bahan bacaan yang isinya mengenai kajian terhadap bagaimana pemilihan serta bagaimana pengimplementasian media pembelajaran ini bagi peserta didik pada jenjang sekolah dasar (SD). Dengan media pembelajaran tentu akan membuat peserta didik menjadi lebih bergairah dan termotivasi ketika dalam proses pembelajaran dan dengan penggunaan media pembelajaran, kompetensi dan tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai. Dan bagi peserta didik pada jenjang sekolah dasar (SD) sangat memerlukan alat bantu/perantara media karena menurut teori belajar *Piaget*, pada tahap ini anak hanya mampu untuk mengelompokkan bentuk suatu benda akan tetapi belum sampai dalam tahap memecahkan suatu permasalahan yang abstrak. Indikator keberhasilan media pembelajaran dapat dilihat manakala peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pendidik baik itu secara lisan maupun tes tertulis.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Sekolah Dasar (SD)

Abstract

The development of the modern era and today's technology certainly influences all aspects and various fields, especially in the field of education. Of course, many of us feel the developments in the field of education as well as in the learning process. One of them is learning media. Through this paper, we try to examine and examine instructional media using the library research research method from various literature reading materials whose contents are about the study of how to select and how to implement this learning media for students at the elementary school level (SD). With learning media, it will certainly make students more enthusiastic and motivated when in the learning process and with the use of learning media, competencies and learning objectives will be more easily achieved. And for students at the elementary school level (SD) they really need media aids/intermediaries because according to Piaget's learning theory, at this stage the child is only able to group the shape of an object but has not yet reached the stage of solving an abstract problem. Indicators of the success of

learning media can be seen when students are able to answer questions posed by educators both orally and in written tests.

Keywords: *Learning Media, Elementary School*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang begitu sangat pesatnya merubah berbagai aspek-aspek dalam kehidupan tatanan masyarakat saat ini, terlebih jika kita lihat dalam aspek pendidikan. Banyak sekali penemuan-penemuan dan produk-produk baru dalam dunia pendidikan kita saat ini yang berkaitan mulai dari sarana pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, model pembelajaran serta media pembelajaran. Oleh karenanya perkembangan zaman saat ini menuntut berbagai kalangan dalam dunia pendidikan agar dapat terus berubah dan berkembang mengikuti arus zaman yang dalam hal ini akan kami bahas bagaimana pemilihan serta memanfaatkan media pembelajaran.

Media yang dipakai dalam proses pembelajaran merupakan satu diantara faktor-faktor lainnya yang terpenting dalam proses pembelajaran tersebut agar suatu kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Rudi Susilana, 2008). Media pembelajaran ini merupakan alat pendukung yang dapat dikatakan efektif bagi pendidik untuk membantu terjadinya proses pembelajaran yang baik, kurangnya media yang dipakai pendidik dalam suatu proses pembelajaran merupakan salah satu

yang menjadi penyebab lemahnya kualitas belajar peserta didik (Danim, 1995).

Selain menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran, media pembelajaran juga dapat berfungsi untuk mengatasi rasa bosan dan kurangnya motivasi peserta didik di dalam suatu kelas. Oleh karena itu, sudah menjadi suatu keharusan bagi seorang pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yang nantinya agar peserta didik tersebut menjadi lebih termotivasi dan bergairah untuk belajarnya. Terlebih jika di jenjang sekolah dasar (SD), minat serta motivasi peserta didik banyak sekali kenaikan serta penurunan dalam proses pembelajarannya, hal ini mungkin disebabkan oleh gairah emosi dari tiap-tiap peserta didik yang belum matang, oleh karenanya pemanfaatan serta penggunaan media pembelajaran di jenjang sekolah dasar (SD) sangat berperan penting agar setiap proses pembelajaran memiliki makna yang tersirat yang sudah menjadi barangtentu peserta didik termotivasi untuk belajar sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana mestinya.

Berdasarkan latar belakang pendahuluan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan menelaah secara mendalam mengenai pemilihan serta

implementasi media pembelajaran bagi peserta didik di jenjang sekolah dasar (SD).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah penelitian.

Adapun masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pemilihan dan Pengimplementasian Media Pembelajaran Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar.”

Pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian. (Sujarweni, 2014)

Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. (Sukarwadi, 2013) Sehingga dengan menggunakan metode penelitian ini penulis dapat dengan mudah menyelesaikan masalah yang hendak diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata media ini berasal dari bahasa latin yang memiliki arti perantara/pengantar (Rudi Susilana, 2008). Menurut Briggs 1997 dalam buku media pembelajaran mengemukakan bahwa media pembelajaran ialah alat untuk memberikan rangsangan bagi peserta didik agar terjadi proses pembelajaran yang baik (Rudi Susilana, 2008). Menurut (Musfiqon, 2012) menyatakan bahwa media pembelajaran ini berfungsi sebagai perantara antara pendidik dan peserta didik dalam proses memahami suatu materi isi pembelajaran. Lalu Latuheru dalam bukunya menyatakan bahwa media ialah alat, bahan, metode dan teknik yang dipergunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dimaksudkan agar proses tersebut berlangsung interaksi yang komunikatif (Latuheru, 1988).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu dalam bentuk apapun yang dipergunakan sebagai perantara, pengantar dan penghubung dari pendidik kepada peserta didik yang bertujuan untuk merangsang, menstimulus pada peserta didik agar dalam proses pembelajarannya menjadi lebih termotivasi sehingga proses pembelajaran tersebut memiliki kebermaknaan.

Media pembelajaran dalam bentuk informasi yang digunakan setidaknya dapat diklasifikasikan kedalam tiga kelompok diantaranya media audio, media visual dan media audio visual (Rudi Susilana, 2008). Diantara ketiga media tersebut, media audio visual-lah yang paling dan dapat menarik perhatian, minat, gairah dari peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan media audio visual ini dapat menampilkan sebuah tayangan gambar, video serta audio yang bersifat interaktif yang dengannya dapat menarik perhatian peserta didik apalagi jika di jenjang sekolah dasar (SD).

A. Pemilihan Media Pembelajaran

Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Prinsip-prinsip media dirancang secara khusus untuk segala kepentingan pendidikan yang berkaitan dengan suatu aktivitas yang mendapatkan pengetahuan, keahlian serta nilai-nilai positif dengan menggunakan bermacam sumber untuk belajar. Proses pemanfaatan media pendidikan ialah sesuatu keputusan yang diambil oleh seorang pendidik berdasarkan dengan apa yang telah di desain ataupun perencanaan yang telah dibuat. Oleh karena itu, prinsip pemanfaatan media pendidikan harus berhubungan dengan ciri ataupun identitas khusus dari pendidik.

Berikut ini merupakan prinsip yang wajib dicermati dikala seorang pendidik memilih media pembelajaran yang akan

dipakainya, sebagaimana yang telah ditulis dalam buku media pembelajaran karangan (M. Hasan, 2021) :

1) Prinsip Efektivitas dan Efisiensi

Dalam suatu pembelajaran, efektivitas itu keberhasilan pembelajaran yang diukur dari taraf ketercapaian tujuan. Jika semua tujuan pembelajaran telah tercapainya pembelajaran disebut efektif, sedangkan efisiensi artinya tujuan tujuan pembelajaran tujuan dengan menggunakan media, waktu serta sumber daya seminimal mungkin.

Media yang sudah memenuhi aspek keefektifan dan kenikmatan ini tentunya akan mempertinggi ketertarikan peserta didik pada belajar dan mendukung keinginan pada pembelajaran.

2) Prinsip Taraf Berfikir Siswa

Kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dengan adanya media yang berfungsi sebagai alat bantu, akan tetapi media pembelajaran juga harus dipilih dengan berdasarkan prinsip tingkat belajar siswa yaitu bentuk sumber daya yang dapat memberi siswa pengalaman visual dalam bingkai mendorong pembelajaran, menjelaskan dan menyederhanakan konsep yang kompleks dan abstrak lebih sederhana, lebih konkrit dan lebih mudah dipahami karena benda yang bersifat konkrit lebih cocok sebagai lingkungan belajar daripada media yang lebih abstrak.

Kompleksitas lingkungan belajar yang tidak sesuai dengan tingkat berpikir siswa dapat menyebabkan siswa sulit memahami, bingung dan hanya terpaku pada tujuan dan substansi pembelajaran tidak mampu mencapai hasil belajar yang diharapkan.

3) Prinsip Interaktivitas Media Pembelajaran

Media pembelajaran berupa multimedia interaktif dapat dikendalikan oleh komputer yang artinya interaksi siswa dengan media lebih tinggi. Dalam hal ini media yang paling tepat adalah media Pembelajaran dalam format interaktif. Semakin interaktif media, semakin baik lingkungan belajar karena dapat mendorong siswa untuk aktif di kelas.

4) Ketersediaan Media Pembelajaran

Media yang dipilih untuk merancang pembelajaran perlu mempunyai interaktivitas yang tinggi agar tercapai pembelajaran yang sesuai dengan bahan materi ajar atau perencanaan yang telah dibuat. Akan tetapi jika media tidak tersedia di sekolah maka semua yang telah di rencanakan tidak akan berjalan dengan baik, dan tujuan tidak akan pernah tercapai.

5) Kemampuan Guru Menggunakan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan bagian dari lingkungan pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Mempelajari media dapat digunakan

sebagai insentif untuk meningkatkan kemauan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Untuk pengayaan maupun untuk penggunaan, media harus disesuaikan dengan keterampilan guru, penggunaan media atau kinerja. Bahkan lebih efektif lagi jika guru memilikinya sendiri media yang digunakan laptop, jika materi yang akan disampaikan penting melalui kelas komputer atau kelas lainnya jika membutuhkan media tersebut.

6) Alokasi Waktu

Masalah ketersediaan waktu untuk belajar sangatlah penting. Guru selalu membutuhkan waktu untuk memenuhi persyaratan kurikulum. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang dinyatakan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat relevan dengan pokok bahasan, dan banyak manfaat lain yang terkadang harus diabaikan saat mempertimbangkan penggunaan waktu sangat penting Namun, ketersediaan waktu seringkali dapat ditangani secara berbeda karena pengalaman yang dimiliki guru.

7) Fleksibilitas (Kelenturan) Media Pembelajaran

Prinsip pemilihan media pembelajaran berikutnya adalah fleksibilitas. Lingkungan belajar yang dipilih oleh guru untuk belajar mengajar Kelas harus memiliki fleksibilitas yang baik. Media pembelajaran dikatakan

memiliki fleksibilitas yang baik jika dapat digunakan dalam situasi yang berbeda.

Terkadang situasi berubah selama proses pembelajaran, yang berarti bahwa lingkungan belajar tidak dapat digunakan.

8) Keamanan Penggunaan Media Pembelajaran

Terkadang guru harus memilih media pembelajaran dengan hati-hati. Jika sebuah media digunakan secara sembarangan, ini dapat menimbulkan konsekuensi kecelakaan atau cedera pada siswa. Media pembelajaran yang dipilih haruslah media masa pembelajaran yang aman bagi mereka sehingga hal-hal yang tidak diinginkan ketika pembelajaran terus menerus tidak terjadi. Contoh media pembelajaran bahan kimia yang mudah terbakar, tajam, panas atau korosif. (M. Hasan, 2021)

Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Sebelum membahas kriteria pemilihan media pembelajaran lebih jauh seorang pendidik itu harus mengetahui dasar-dasar pertimbangan mengapa seorang pendidik itu memilih media pembelajaran yang nantinya akan dipakai ketika proses belajar mengajar.

Setidaknya ada dua alasan yang menjadi dasar pertimbangan mengapa seorang pendidik itu memilih suatu media pembelajaran sebagaimana yang sudah dipaparkan didalam buku karangan Drs. Rudi Susilana, M.Si dan Cepi Riyana, M.Pd

yang berjudul “Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian)” yakni :

1) Alasan Teoritis Pemilihan Media

Pada dasarnya alasan pokok seorang pendidik itu memilih suatu media pembelajaran karena atas pertimbangan konsep pembelajaran, dimana konsep tersebut merupakan sebuah sistem yang isinya terdapat sejumlah komponen yang saling berkaitan dan berhubungan satu komponen dengan komponen lainnya yang nantinya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Upaya untuk mewujudkan keberhasilan suatu tujuan pembelajaran tersebut tidak terlepas dari media yang dipakai, apakah media tersebut sudah sesuai dengan materi, strategi yang dipakai, karakteristik siswa serta tujuan pembelajaran tersebut. Jika media yang dipakai tidak sesuai dengan peserta didik seperti membuat siswa malah menjadi tidak aktif, tidak merangsang keinginan siswa untuk belajar bahkan sampai dengan membosankan dan menjenuhkan maka hal ini sangat berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik tersebut. Dengan demikian pemilihan suatu media pembelajaran ini sangat penting supaya memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran serta sesuai dengan strategi pembelajaran yang artinya

dalam hal ini lah yang menjadi dasar pertimbangan alasan teoritis mendasar dalam memilih media pembelajaran.

2) Alasan Praktis Pemilihan Media

Alasan praktis ini berhubungan dengan bagaimana serta mengapa seseorang pendidik itu menggunakan suatu media pembelajaran. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Arif Sadiman terdapat beberapa faktor dan penyebab mengapa seorang pendidik itu memilih suatu media pembelajaran diantaranya :

- **Demonstrasi**

Dalam hal ini seperti seorang guru biologi akan memakai sebuah patung manusia untuk menjelaskan fungsi serta apa saja yang terdapat dalam badan manusia, artinya media yang digunakan itu difungsikan sebagai alat demonstrasi sebuah konsep, objek, cara kerja serta kegunaan. Seperti itulah faktor demonstrasi ini digunakan.

- **Familiarity**

Maksudnya seperti seorang guru biologi tersebut akan memakai sebuah patung manusia terus menerus untuk menjelaskan apa yang terdapat didalam badan manusia karena guru tersebut sudah terbiasa

serta menguasai media tersebut, jika menggunakan media yang lain belum tentu bisa dan butuh waktu lagi untuk mempelajarinya sehingga guru tersebut secara terus menerus menggunakan media yang sama.

- **Clarity**

Faktor yang ketiga ini mengapa seorang pendidik itu memilih media pembelajaran adalah untuk lebih memperjelas materi dan isi pokok pembelajaran serta memeberikan penjelasan lebih konkrit mengenai materi pembelajarn tersebut.

- **Active Learning**

Faktor yang terakhir yakni seorang pendidik memilih suatu media pembelajaran adalah agar peserta didik diharapkan mampu berperan aktif baik itu dari segi kondisi mental, fisik serta emosional. Jika peserta didik mampu berperan aktif sebagaimana yang diharapkan maka untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran tentu akan lebih mudah dicapainya.

Selain hal diatas menurut penulis pribadi sebagai dasar-dasar pertimbangan

mengapa seorang pendidik itu memilih suatu media pembelajaran diantaranya :

- 1) Pendidik harus sudah mengerti bagaimana menjelaskan, memakai media pembelajaran tersebut.
- 2) Setelah mengerti bagaimana menjelaskan serta memakai media tersebut lalu peserta didik melihat umpan balik apakah media pembelajaran yang dipakai sudah efektif atau belum dalam arti tepat dengan peserta didik atau tidak seperti contoh membuat peserta didik itu aktif serta bersemangat untuk belajar.
- 3) Lalu jika dalam umpan balik dari peserta didik kurang baik maka kita juga harus menyiapkan media cadangan agar kondisi mental peserta didik dalam belajar tidak hilang atau bahkan menjadi peserta didik tersebut malas untuk belajar.
- 4) Selalu menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan sebelum dipakai harus mengevaluasi terlebih dahulu menurut kita pribadi media tersebut sudah cocok atau tidak dengan karakteristik peserta didik.

Jadi dengan dasar pertimbangan yang sudah kami sampaikan diatas diharapkan agar pendidik dapat memenuhi kebutuhan daripada peserta didik yang nantinya diharapkan dengan media pembelajaran yang kita buat maka semua tujuan pembelajaran dapat tercapai pula. (Rudi Susilana, 2008)

Setelah membahas serta mengetahui dasar-dasar pertimbangan mengapa seorang pendidik itu memilih media pembelajaran maka selanjutnya dibahas mengenai kriteria pemilihan, pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran.

Mengutip dari buku karangan Drs. Rudi Susilana, M.Si dan Cepi Riyana, M.Pd yang berjudul “Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian)” terdapat dua kriteria dalam pemilihan media pembelajaran yaitu kriteria umum dan kriteria khusus dalam memilih suatu media pembelajaran. (Rudi Susilana, 2008)

1) Kriteria Umum Pemilihan Media

Terdapat beberapa kriteria umum pemilihan media yang perlu diperhatikan. Akan tetapi pada dasarnya secara teoritis bahwa setiap media pembelajaran tentu ada kelebihan dan kekurangan yang akan memberikan dampak dan pengaruh kepada efektifitas proses pembelajaran. Berknaan dengan hal tersebut, pendekatan yang akan

dicapai adalah membahas media ini sebagai suatu konsep yang membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang kajiannya akan sangat dipengaruhi oleh beberapa kriteria umum sebagai berikut ini:

- Kesesuaian Dengan Tujuan Pembelajaran

Sebelum membuat suatu media pembelajaran maka seorang pendidik itu perlu mengkaji terlebih dahulu berkenaan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain mengkaji tujuan pembelajaran dapat juga diarahkan dan dianalisis kepada taksonomi tujuan dari bloom dan yang lainnya seperti apakah tujuan tersebut bersifat kognitif (Pengetahuan), afektif (Sikap) dan psikomotorik (Ketrampilan). Juga dapat dianalisis dalam kurikulum yang dipakai seperti pemilihan media apa yang tepat sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar serta khususnya indikator.

Secara terperinci dan eksplisit tujuan pembelajaran termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- Kesesuaian Dengan Materi Pembelajaran

Maksudnya media pembelajaran yang nanti akan dipakai harus memiliki kesesuaian dengan materi atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa. Pertimbangan lainnya juga dapat dikaji terlebih dahulu sejauhmana kedalaman materi yang harus dicapai sehingga seorang pendidik tersebut dapat mempertimbangkan media apa yang akan dipakainya.

- Kesesuaian Dengan Karakteristik Peserta Didik

Maksudnya setiap media yang nantinya akan digunakan haruslah memiliki kesesuaian juga dengan karakteristik yang menerima yaitu siswa dan yang memberikan yaitu guru. Dengan mengkaji terlebih dahulu sifat serta ciri media yang nantinya akan digunakan termasuk karakteristik peserta didik, baik itu secara jumlah (Kuantitatif) ataupun kualitas, ciri (Kualitatif).

Hal tersebut ditujukan agar tidak terjadinya respon negatif daripada peserta didik serta

kesenjangan pemahaman daripada peserta didik.

- Kesesuaian Dengan Teori

Maksudnya media yang nanti dipakai sesuai dengan teori tidak dipilih karena fanatisme seorang pendidik karena sudah terbiasa dan dianggap paling mudah. Juga media ini tidak digunakan hanya sebagai hiburan atau selingan saja bagi peserta didik melainkan memiliki fungsi untuk meningkatkan ketercapaiannya suatu tujuan pembelajaran.

- Kesesuaian Dengan Gaya Belajar Peserta Didik

Artinya setiap media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan kondisi psikologis peserta didik. Menurut Bobbi DePorter didalam bukunya “Quantum Learning” menjelaskan ada tiga gaya belajar peserta didik diantaranya:

- I. Visual

Gaya belajarnya lebih menyukai dan gampang memahami materi seperti menggunakan media televisi, video, grafis.

- II. Auditif

Gaya belajarnya lebih menyukai dan gampang memahami materi dengan mendengarkan ketimbang menulis dan melihat.

- III. Kinestetik

Gaya belajarnya lebih menyukai dan gampang memahami materi dengan praktik langsung ketimbang membaca, mendengarkan dan melihat.

- Kesesuaian Dengan Kondisi Lingkungan, Waktu Serta Fasilitas

Sebagus-bagusnya media yang kita buat apabila tidak didukung kondisi lingkungan, waktu yang dapat digunakan serta fasilitas yang memadai maka tidak akan efektif. Seperti contoh guru Pendidikan Agama Islam sudah membuat sebuah tayangan dalam bentuk Powerpoint akan tetapi tidak didukung dengan adanya alat (Proyektor) maka media yang sudah dibuatnya menjadi sia-sia tidak terpakai.

Maka sebelum membuat suatu media pembelajaran

seorang pendidik harus mengkaji serta menyesuaikan dengan kondisi serta fasilitasnya terlebih dahulu.

2) Kriteria Khusus Pemilihan Media

Kriteria Khusus Pemilihan Media ini dapat dirumuskan dalam satu kalimat ACTION atau kepanjangan dari Acces, Cost, Technology, Interactivity, Organizatio, Novelty.

- Acces

Kemudahan dalam mendapatkan akses menjadi bahan pertimbangan pertama kali dalam memilih sebuah media pembelajaran, karena jika didukung dengan akses yang mudah maka media apapun dapat dibuat. Seperti halnya seorang guru Pendidikan Agama Islam akan dengan mudah membuat media pembelajaran dan mencari media pembelajaran dengan koneksi internet yang memadai.

- Cost

Setelah akses kemudahan yang didapatkan maka biaya pun menjadi bahan yang harus dipertimbangkan. Banyak sekali jenis media yang dapat dipilih oleh seorang pendidik, semakin

canggih dan kreatif sebuah media pembelajaran maka akan semakin banyak juga biaya yang kita keluarkan. Dalam hal ini pendidik juga harus pintar-pintar membuat suatu media dan media tersebut harus bermanfaat untuk proses pembelajaran, jangan sampai seorang pendidik membuat media pembelajaran dengan menggunakan biaya yang besar akan tetapi tidak bermanfaat bagi keberlangsungan proses pembelajaran.

- Technology

Seorang pendidik mungkin tertarik pada suatu media dengan teknologi tertentu. Tapi seorang pendidik juga patut memperhatikan apakah media tersebut tersedia dan mudah digunakannya atautkah malah membuat pendidik tersebut kebingungan untuk menggunakannya.

- Interactivity

Suatu media pembelajaran dapat dikatakan baik ketika media tersebut dapat menciptakan komunikasi dua arah dari pendidik kepada peserta didik atau sebaliknya

serta membantu peserta didik juga dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Jadikan suatu media pembelajaran yang dibuat oleh pendidik itu menjadi alat bantu peserta didik dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.

- **Organization**
Peran serta dukungan dari suatu lembaga/organisasi dimana pendidik tersebut akan menyampaikan media pembelajaran yang sudah dibuat itu sangat penting. Jangan sampai ketika pendidik sudah membuat media pembelajaran akan tetapi tidak ada dukungan baik itu materi maupun nonmateri dari pada suatu lembaga/organisasi.
- **Novelty**
Inovasi pembaruan dari media yang dibuat seorang pendidik menjadi bahan pertimbangan juga. Kerap kali media yang lebih baru artinya sebelumnya belum ada itu biasanya lebih baik dan menarik bagi peserta didik. Terlebih di zaman 4.0 hari ini, banyak sekali sumber-sumber media pembelajaran

bertebaran di internet yang mungkin dapat pendidik kembangkan melalui inovasi pembaruan serta nalar kreatif dari seorang pendidik.

Langkah – Langkah Pemilihan Media Pembelajaran

Langkah-langkah dalam pemilihan media pembelajaran itu beragam cara dan prosedurnya contohnya menggunakan langkah-langkah dengan pola ASSURE sebagaimana model/prosedur dari Heinich, Molenda dan Russel (Rudi Susilana, 2008). ASSURE ini merupakan akronim atau kepanjangan yang tiap katanya memiliki makna sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

❖ Analysis Learner Characteristics

Tahap pertama kali dalam pemilihan media pembelajaran yakni seorang pendidik menganalisis karakteristik daripada peserta didik. Dimana menurut teori ini karakteristik ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

I. Karakteristik Umum

Berkaitan dengan usia, pengalaman belajar, latar belakang keluarga, status sosial, ekonomi daripada peserta didik

II. Karakteristik Khusus

Berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan

psikomotorik dari peserta didik.

Jadi pada tahap pertama ini seorang pendidik harus melakukan analisa karakteristik peserta didik agar ketika pendidik menyampaikan media pembelajaran dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.

❖ State Objectives

Setelah melakukan analisis selanjutnya menentukan tujuan pembelajaran artinya bagaimana tujuan serta kompetensi apa yang nantinya hendak dicapai. Jika tujuan pembelajaran ini dikaitkan dengan kurikulum maka biasanya berupa :

- I. Standar Kompetensi Peserta Didik
- II. Kompetensi Dasar
- III. Indikator Pencapaian

❖ Select, Modify Or Design Materials

Setelah didapat suatu analisis tertentu lalu seorang pendidik memilih media yang baru atau memodifikasi media yang sudah ada lalu merancang nya sesuai dengan kebutuhan. Pada dasarnya pemilihan media ini harus membuat siswa aktif tidak membosankan dan menjenuhkan, jika dalam proses pembelajaran dapat terjadinya hubungan timbal balik dari pendidik dan peserta didik maka memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

❖ Utilize Materials

Setelah media didapatkan dan dipilih oleh seorang pendidik dimana terdapat kesesuaian dengan peserta didik serta berkesesuaian dengan tujuan pembelajaran maka selanjutnya menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran.

❖ Require Learner Response

Selanjutnya melihat bagaimana respon daripada peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran yang sudah pendidik buat. Media pembelajaran yang baik dapat dilihat dari berhasilnya siswa memahami pembelajaran, siswa menjadi aktif saat belajar, timbulnya stimulus yang membuat siswa semakin rajin dalam belajar, adanya interaksi yang berkelanjutan dari seorang pendidik dan peserta didik.

❖ Evaluate

Tahap akhir dalam pemilihan suatu model media pembelajaran yakni seorang pendidik melakukan evaluasi. Pada hakikatnya menurut teori ASSURE ini yang dievaluasi dalam pemilihan media pembelajaran yakni pada saat proses pembelajaran dan evaluasi pada akhir pembelajaran. Dimana seorang pendidik dapat melihat dari tingkat pemahaman materi daripada peserta didik.

B. Implementasi Media Pembelajaran Dalam Jenjang Sekolah Dasar (SD)

Pembelajaran di jenjang sekolah dasar tentu harus bersifat interaktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Hal inilah yang menjadi landasan utama bagi seorang pendidik agar memiliki keterampilan dalam membuat serta menggunakan media pembelajaran.

Dalam pemilihan dan pemanfaatan suatu media pembelajaran, pendidik harus berupaya memahami karakteristik peserta didik, seorang pendidik harus menyampaikan materi pembelajaran yang relevan dan sesuai agar memudahkan peserta didik untuk dapat aktif dalam proses pembelajarannya.

Pemilihan serta penggunaan media pembelajaran tentu akan mengalami berbagai macam kendala, terlebih jika pada jenjang sekolah dasar (SD) diantaranya yang mungkin dapat terjadi yaitu: pengkondisian peserta didik dan kesiapan daripada pendidik sendiri.

Permasalahan didalam pengkondisian siswa ialah membuat peserta didik agar tidak merasa bosan dan jenuh ketika dalam proses pembelajaran. Adapun hal lain yang dapat terjadi seperti turunnya konsentrasi atau fokus dari peserta didik, minat atau *mood* belajar dari peserta didik yang naik dan turun serta rasa untuk bercanda dan bermain yang sangat tinggi.

Selain faktor permasalahan dari peserta didik, tentu terdapat pula kesiapan dari seorang pendidik sendiri seperti,

kurangnya menguasai secara penuh media pembelajaran, tidak adanya kesesuaian antara materi dengan media pembelajaran serta tidak paham menggunakan media pembelajaran yang dipilihnya. Walaupun media yang dibuat serta digunakannya sangat menarik, akan tetapi pendidik tidak menguasai prasarana pendukung yang lain untuk media tersebut, maka media tersebut menjadi tidak akan berguna.

Pemanfaatan serta pemilihan media pembelajaran dapat dikatakan sesuai dan tepat dengan tujuannya tentu harus memiliki kesesuaian dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Seperti mengenai materi shalat, tentu yang harus dipersiapkan pendidik yakni memberikan tayangan video atau gambar serta audio yang berisi materi shalat yang nantinya akan disampaikan kepada peserta didik. Artinya penggunaan media pembelajaran ini harus memudahkan pendidik tersebut dalam menyampaikan materinya dan peserta didik pun akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik tersebut.

Hal ini berkaitan dengan teori belajarnya Piaget yang menyatakan bahwa peserta didik jenjang sekolah dasar ini berada pada tahap operasional konkrit yang dimana pada tahap ini anak akan dapat menjalankan berbagai logikanya, namun hanya dalam bentuk suatu benda yang konkrit. Artinya pada tahap ini anak mampu

untuk mengelompokkan bentuk suatu benda akan tetapi belum sampai dalam tahap memecahkan suatu permasalahan yang abstrak. (Rifai, 2012).

Oleh karena itu dapat kami simpulkan bahwa anak/peserta didik pada jenjang sekolah dasar ini sangat membutuhkan perantara, pengantar atau media yang dapat membantu peserta didik tersebut untuk memahami pembelajaran. Dengan menggunakan suatu media pembelajaran, peserta didik tentu akan lebih mudah dalam menangkap materi pembelajaran yang sedang diajarkannya. Media pembelajaran dapat dikatakan berhasil manakala peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pendidik baik itu secara lisan maupun tes tertulis.

Penggunaan media yang tidak tepat tentu akan berdampak negatif kepada peserta didik dalam penggunaannya. Misalnya jika media tersebut luput dari pengawasan dari pendidik ataupun orang tua peserta didik yang berimbas peserta didik akan terjerumus kedalam hal-hal yang negatif. Hal lain seperti ketika media pembelajaran yang dipakai berbahaya tanpa adanya pengawasan yang ekstra dari pendidik maka hal tersebut membahayakan peserta didik.

SIMPULAN

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu dalam bentuk apapun yang dipergunakan sebagai perantara, pengantar dan penghubung dari pendidik kepada peserta didik yang bertujuan untuk merangsang, menstimulus pada peserta didik agar dalam proses pembelajarannya menjadi lebih termotivasi sehingga proses pembelajaran tersebut memiliki kebermaknaan.

Pada dasarnya dalam memilih, memakai dan memanfaatkan media pembelajaran memiliki prinsip serta kriteria yang intinya harus menyesuaikan dengan kondisi dari peserta didik, kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi serta bahan pembelajaran, sarana dan prasarana pendukung media pembelajaran, biaya serta tingkat kemudahan mengakses dalam membuat media pembelajaran tersebut.

Sebaik-baiknya media pembelajaran yang dibuat tentu harus didukung dengan kondisi siswa, kesiapan dari pendidik, sarana prasarana yang mendukung media pembelajaran tersebut. Walaupun media yang dibuat serta digunakannya sangat menarik, akan tetapi pendidik tidak adanya hal-hal tersebut maka media pembelajaran tersebut dapat dikatakan tidak berguna.

Peserta didik pada jenjang sekolah dasar ini sangat membutuhkan perantara,

pengantar atau media yang dapat membantu peserta didik tersebut untuk memahami pembelajaran. Dengan menggunakan suatu media pembelajaran, peserta didik tentu akan lebih mudah dalam menangkap materi pembelajaran yang sedang diajarkannya. Keberhasilan seorang pendidik dalam membuat, memilih serta memanfaatkan media pembelajaran dapat dilihat manakala peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pendidik baik itu secara lisan maupun tes tertulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, S. (1995). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Latuheru, J. D. (1988). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- M. Hasan, D. T. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: CV Tahta Media Group.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Rifai. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Rudi Susilana, C. R. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta.
- Sukarwadi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.